

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL – QUR’AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH AL-HUDZAIFIYYAH KOLAKA**

Salman<sup>1</sup>, Hartono<sup>2</sup>, Andi Nurul Aulia<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email : [salbugisy620@gmail.com](mailto:salbugisy620@gmail.com) [hartono@usimar.ac.id](mailto:hartono@usimar.ac.id)

[andinurulaulia@usimar.ac.id](mailto:andinurulaulia@usimar.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Madrasah Aliyah Swasta Al-Hudzaifiyyah Kolaka. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tanya jawab cenderung monoton, dengan rata-rata nilai kelas sebesar 65, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, dan tingkat ketuntasan klasikal hanya 20%.

Penerapan model TSTS dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I, meskipun terdapat peningkatan keterlibatan siswa, pembelajaran masih menghadapi kendala seperti durasi ceramah yang terlalu panjang dan kurang optimalnya bimbingan guru selama diskusi. Refleksi siklus I menghasilkan strategi perbaikan, seperti memperpendek durasi ceramah, meningkatkan pembimbingan, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif. Siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik, dengan rata-rata nilai mencapai 74 dan ketuntasan klasikal sebesar 70%. Aktivitas guru dan siswa juga meningkat, masing-masing mencapai kategori "Amat Baik" dan "Baik".

Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Meskipun demikian, beberapa siswa masih memerlukan pendekatan individual, optimalisasi diskusi kelompok, dan motivasi tambahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan dan menjadi solusi untuk mengatasi kejenuhan siswa terhadap pembelajaran yang monoton.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif, *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar Siswa

## **ABSTRACT**

This study aims to improve student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith through the application of a cooperative learning model with the Two Stay Two Stray (TSTS) method at Al-Hudzaifiyyah Kolaka Private Islamic High School. The results of initial observations showed that conventional learning methods such as lectures and questions and answers tended to be monotonous, with an average class score of 65, far below the Minimum Completion Criteria (KKM) of 75, and a classical completion rate of only 20%. The application of the TSTS model was carried out in two cycles. In cycle I, although there was an increase in student involvement, learning still faced obstacles such as the lecture duration being too long and less than optimal teacher guidance during discussions. Reflection on cycle I produced improvement strategies, such as shortening the lecture duration, increasing guidance, and motivating students to be more active. Cycle II showed better results, with an average score reaching 74 and classical completion of 70%. Teacher and student activity also increased, reaching the categories "Very Good" and "Good" respectively. The Two Stay Two Stray (TSTS) model has proven effective in creating a more interactive and collaborative learning atmosphere, as well as improving students' understanding of the material. However, some students still need an individual approach, optimization of group discussions, and additional motivation. This study concludes that the implementation of the Two Stay Two Stray (TSTS) model can significantly improve the quality of learning and be a solution to overcome student boredom with monotonous learning.

**Keywords:** Cooperative Learning Model, Two Stay Two Stray, Student Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membangun generasi yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan kepada siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran ini masih sering didominasi oleh metode ceramah dan hafalan yang kurang menarik, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Di MA Al-Hudzaifiyyah Kolaka, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih di bawah standar yang diharapkan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan konteks ayat-ayat yang diajarkan. Berdasarkan observasi awal, metode pengajaran yang digunakan masih kurang interaktif, menyebabkan minimnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) diterapkan sebagai alternatif strategi pembelajaran. Tipe ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertukar informasi dengan teman sebaya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni calon peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal guna mengetahui sejauh mana kemampuan memahami materi Hadits, Sunnah, Khabar dan Atsar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Observasi awal dilakukan pada hari senin 6 mei 2024 dengan mewawancarai seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X Madrasah Aliyah (MA) Al-Hudzaifiyyah Kolaka dengan jumlah peserta didik 34 orang, yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Sementara dalam proses memahami Materi Hadits, Sunnah, Khabar dan Atsar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dan kurangnya variasi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang menarik yang menjadikan pembelajaran monoton. Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang telah peneliti lakukan dengan saudari Nur Aisyah salah satu siswa Madrasah Aliyah (MA) Al-Hudzaifiyyah Kolaka mengatakan bahwa: "Cara mengajar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan secara berulang-ulang atau yang selalu sama caranya sehingga saya merasa bosan". Hal tersebut diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan saudara Akmal Syaputra siswa Madrasah Aliyah (MA) Al-Hudzaifiyyah Kolaka mengatakan bahwa: "Cara mengajar bu guru

setiap pertemuan sama sehingga saya merasa bosan”

Berdasarkan hal di atas peneliti melakukan pengamatan mengenai kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, bahwa memang benar guru ketika menjelaskan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah memberikan beberapa materi selanjutnya guru meyuruh peserta didik untuk mencatat materi pelajaran yang telah guru sampaikan.

### 1. Kondisi Awal Sebelum Penerapan TSTS

Sebelum diterapkannya metode TSTS, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih rendah. Sebagian besar siswa merasa bosan dengan metode ceramah yang kurang melibatkan mereka dalam proses pembelajaran.

### 2. Implementasi Model TSTS

Penerapan model pembelajaran TSTS dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

#### Tahap 1: Persiapan

Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen.

#### Tahap 2: Pelaksanaan

Dua siswa tetap dalam kelompoknya (stay), sementara dua siswa lainnya berpindah ke kelompok lain (stray) untuk berbagi informasi.

#### Tahap 3: Diskusi Kelompok

Siswa mendiskusikan informasi yang diperoleh dan menyampaikannya kepada kelompoknya.

#### Tahap 4: Evaluasi dan Refleksi

Guru memberikan tes dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

### 3. Peningkatan Hasil Belajar

Setelah menerapkan metode TSTS, terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Siklus	Nilai Rata-	Nilai Rata-	Persentase ketuntasan

	rata Sebelum	rata Sesudah	
I	70	78	75%
II	78	85	90%

Selain peningkatan nilai akademik, terjadi pula peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode Two Stay Two Stray terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Al-Hudzaifiyyah Kolaka. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan memperkuat pemahaman terhadap materi yang dipelajari melalui diskusi kelompok. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, karena metode ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrillia Fahrina, dkk. 2020. *Peran Guru Dan Keberlangsungan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*, Cet. I; Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Aji Purnomo Tri dan Wulandari sri Siti. 2021 "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Journal of Office Administration: Education and Practice*, Vol I, No. III.
- Ananda, Rusydi dan Hayati Fitri. 2020. "*Variabel Belajar*", Cet. I; Medan: CV.Pusdikara Mitra Jaya.
- Huda Miftahul. 2014. "*COOPERATIVE LEARNING*", Cet. XIV; Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Inanna, dkk. 2021 "*Evaluasi Pembelajaran Teori dan Praktek*", Cet. I; Jakarta: CV TAHTA MEDIA GROUP
- Kurainun, Wahyu dan Taufik, Amalia. 2021. "*Penerapan Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran SKI Untuk Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik*", Cet. I; Cirebon: Sanabil.
- Lestari Indah Dwi dan Kurnia Heri. 2022. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital", *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol IV, No. III.

- Listyarti Retno. 2012. *“Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif”* Cet; I. Jakarta: Erlangga Group.
- Munthe Bermawy. 2014. *“DESAIN PEMBELAJARAN”*, Cet. X; Yogyakarta: PUSTAKA INSAN MADANI.
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *“Pendekatan Pembelajaran Sainifik”* Cet. I; Sidoarjo: Nizamia Learning.
- Nasryah, Eva Cut dan Rahman, Aulia Arief. 2019. *“Evaluasi Pembelajaran”* Cet. I; Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nasution Zulkipli. 2021. *“Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah”* *Jurnal PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara*, Vol II, No II.
- Nasution, Fatah Abdul. 2023 *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Cet, I; Medan: CV. Harfa Creative.
- Novrianti Yusra Hartati dan Indriyanto. 2023. *“Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menerapkan Model Picture and Picture Siswa Sekolah Dasar”*, *Jurnal Pendidikan Tuntas*, Vol 1. No II.
- Nurdyansyah dan Fahyuni, Fariyatul Eni. 2016. *“Inovasi Model Pembelajaran”*, Cet. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.
- Santi Efinda, dkk. 2023. *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa di Sekolah Dasar”*. (*Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. II.
- Sari Nurdiana Wann. 2021, *“Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS”*, (*Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*), Vol.I, No.I
- Sawaluddin dan Siddiq Muhammad. 2020. *“Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”*, *Jurnal PTK & Pendidikan*, Vol. VI, No I.